

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) budidaya selada di Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa karakteristik lokasi penelitian dan lahan budidaya menunjukkan kondisi yang mendukung penerapan teknologi pertanian hidroponik. Ketersediaan sarana dan prasarana budidaya, pemanfaatan lahan yang sesuai, serta lingkungan kelompok yang aktif dalam kegiatan budidaya menjadi faktor pendukung dalam penerapan teknologi pertanian pada usahatani selada.
2. Tingkat perilaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap teknologi pertanian berada pada kategori tinggi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi pertanian. Pengetahuan memiliki pengaruh langsung sedikit lebih tinggi dibandingkan sikap, sedangkan sikap memiliki kontribusi yang sedikit lebih besar dalam menjelaskan model. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 61,9% variasi adopsi teknologi pertanian pada usahatani selada, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Krembangan disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan teknologi hidroponik melalui kegiatan belajar bersama, praktik budidaya, serta berbagi pengalaman antaranggota kelompok. Mengingat sikap merupakan faktor yang

paling dominan memengaruhi adopsi teknologi pertanian, KWT perlu menumbuhkan motivasi, keyakinan, dan komitmen anggota terhadap manfaat teknologi hidroponik agar penggunaan teknologi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, anggota KWT juga perlu meningkatkan keterampilan teknis, khususnya dalam perakitan instalasi hidroponik, pemeliharaan peralatan, dan penanganan masalah teknis selama budidaya, sehingga teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.